

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes nomor 42/2013 tentang penyelenggaraan imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI ; 2013. 17-22.
2. Kementerian Kesehatan RI. Profil data kesehatan tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 181-185.
3. Cahyono S. Vaksinasi cara ampuh cegah penyakit infeksi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2010. 37-80.
4. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang rencana strategis tahun 2015 -2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.78-79.
5. Sukmawati. Hubungan status gizi dan imunisasi dengan kejadian Infeksi pada Balita di Kabupaten Maros [Tesis]. Makassar: Universitas Hassanudin. 2010.
6. Imarruah Y. Hubungan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi BCG di Puskesmas Parongpong [Tesis]. Bandung: Universitas Advent Indonesia. 2011
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI ; 2014. 131-132.
8. Giarsawan N. Faktor –faktor yang mempengaruhi kejadian campak di wilayah Puskesmas Tejakula I Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Poltekkes Denpasar. 2012. Jurnal Kesehatan Lingkungan. www.scholar.google.co.id. [Sitasi 1 November 2014]. 140-145
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Profil kesehatan tahun 2015. Kuala Tungkal: 2016.
10. Becker, Marshal. *The Health Belief Model and Personal Health Behavior*. Charles. B Salck Company. New jersey: 1974. 154
11. Green LW, Kreuter MW. *Health Promotion Planning An Educational and Environtmental Approach, 2nd edition*. Mayfield Publishing Company. London: 1991. 151-165.

12. Blum, Hendrik L. *Expanding Health Care Horizon, From General Sistem Concept of Health to A National Policy, Third Party Publishing Company.* California . 1981
13. Maslow AH. Motivasi dan kepribadian, teori motivasi dengan ancaman hirarki kebutuhan manusia. Penerjemah Nurul Iman. Jakarta: PT. Gramedia; 1984
14. Ntenda PA. *Analysis of the Effects of Individual and Community Level Factors on Childhood Immunization in Malawi.* Malawi. 2010. *BMC Public Health.* www.ncbi.nlm.nih.gov. [Sitasi 11 September 2016].
15. Shrestha S. *Predictors of incompletion of immunization among children residing in the slums of Kathmandu valley Nepal.* BMC Public health; 2011. www.ncbi.nlm.nih.gov. [Sitasi 1 Agustus 2016].
16. Negussie A, Kassahun W, Assegid S, Hagan A. *Factors Associated with Incomplete Childhood Immunization in Arbegona, Ethiopia.* BMC Public health; 2014. www.bmcpublichealth.biomedcentral.com [Sitasi 1 Februari 2017]
17. Kementerian Kesehatan RI. Profil data kesehatan Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. 507-508.
18. Ranuh I, Suyitno H, Hadinegoro S. Pedoman imunisasi di Indonesia. Satgas imunisasi ikatan dokter anak Indonesia. Jakarta: 2011. 222-225.
19. Lisnawati L. Generasi sehat melalui Imunisasi. 1st ed. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011. 97-99.
20. Suharjo B. Vaksinasi cara ampuh cegah penyakit infeksi. 5th ed. Prabawa H, editor. Yogyakarta: Kanisius; 2010. 81-83.
21. Mubarak WI. Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan. Jakarta : Penerbit Salemba Medika; 2012. 236-243.
22. Siti N. Imunisasi untuk anak. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 5-6.
23. Mulyani NS. Imunisasi untuk anak. Yogyakarta : Nuha Medika; 2013. 54-55.
24. Prasetyawati AE. Kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millenium development goals (MDGs). Yogyakarta : Mulia Medika ; 2012. 11-74.

25. Maryunani A. Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2010. 6-8.
26. Zulkifli A. Epidemiologi Penyakit Polio. Ebook Media Gizi dan Kesehatan. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kendari. www.repository.unhas.ac.id. [Sitasi 11 Januari 2017].
27. Soedarto. Virologi klinik membahas penyakit-penyakit virus termasuk AIDS, Flu Burung, Flu Babi dan SARS. 1st ed. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2010. 97-99.
28. Setiawan I. Penyakit campak. Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. DR. Sulianti Suroso. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 1st ed. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2008.133-136.
29. Dubey Ap. Measles. Textbook Of Pediatrics. 5th Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers Ltd; 2013. 250 -251.
30. Suriadi, Yuliani R. Asuhan keperawatan pada anak. 2nd ed. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2010. 194-196.
31. Notoadmojo H. Infeksi virus hepatitis B pada anak. Senat Univesitas Gadjah Mada. Yogyakarta: 1997. 9 –11.
32. Law BJ. Pertussis. *Disorders Of Respiratory Tract In Children*. Philadelphia: 1998. *Elaine E.L.Wang company. 6th Edition*. 61-62.
33. Long S. Pertussis. *Textbook Of Pediatrics*. USA: 2004. *Amazon global company*. 17th Edition. 908-912.
34. Saifuddin A, Adaanz G, Waspodo D. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2000. 388-389.
35. WHO. *Tuberculosis Epidemiology and Control*. Newdelhi. *ebook World Health Organization regional Office for South-EastAsia*. www.academic.oup.com. [sitasi 16 februari 2017]
36. Kementerian Kesehatan RI. Strategi nasional pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2011
37. Hurlock EB. Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. 5th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 1993.

38. Sarimin S. Woerang R, Ismanto AY. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita di desa taraitak satu kecamatan Langowan utara. Manado: 2014. Jurnal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi. Volume 2, Nomor 2. www.ejournal.unsrat.ac.id . [Sitasi 22 februari 2016]. 1-9.
39. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 18-21.
40. Marilyn F. Keperawatan keluarga teori dan praktek. 3rd ed. Yasmin Asih, editor. Jakarta: EGC; 1998. 402-406.
41. Satoto. Pertumbuhan dan perkembangan anak (Pengamatan anak umur 0-18 bulan) di Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. [Disertasi]. Semarang : Universitas Diponegoro; 1990.
42. Ningrum EP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. [Tesis]. Surakarta: FIK UMS. 2005.
43. Asfaw. *Determinants of Default to Fully Completion of Immunization Among Children Aged 12 to 23 Months in South Ethiopia*. *BMC Public Health*. 2013. www.ncbi.nlm.nih.gov. [Sitasi 11 September 2016].
44. Herlambang S. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta: CV. Gosyen Publishing; 2012
45. Mulyanti Y. Faktor-Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita 1-5 Tahun di Wilayah Situ Gintung Ciputat. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013.
46. Notoatmodjo S. Konsep Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka cipta; 2010. 22-30.
47. Ismet F. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Manado: 2013. Universitas Negeri Gorontalo. Ebook. www.eprints.ung.ac.id. [sitasi 22 Februari 2014].

48. Norlijah, Menon B. Azlyna M. *Risk factors associated with incomplete immunisation in hospitalised infants*. Kuala Lumpur: 2005. *Putra Malaysia University*. www.ncbi.nlm.nih.gov. [Sitasi 1 Februari 2017].
49. Harmasdiyani R. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada Baduta. studi di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo. *Jurnal Berkala Epidemiologi* Volume 3, Nomor 3, 304-314. www.repository.unair.ac.id. [Sitasi September 2015].
50. Emilia O. Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi. Fakultas kedokteran UGM. *Pustaka Cendekia*. Yogyakarta: 2011. 87-88.
51. Retnaningsih E. *Akses Layanan Kesehatan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers;2013. 34-36.
52. Edberg M. *Teori Sosial dan Perilaku*. Jakarta : EGC ; 2009. 97 – 100.
53. Alamsyah D, Muliawati R. *Pilar dasar ilmu kesehatan masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2013. 13-17.
54. Smet, Bart. *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Gasindo; 1994.
55. Syafrudin, Damayani AD, Delmaifanis. *Himpunan penyuluhan kesehatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media ; 2011.
56. Badan Pusat Statistik. *Statistik indonesia 2015*. Jakarta : 2015. 71-72.
57. Prayogo A. *Kelengkapan imunisasi dasar anak usia 1-5 tahun*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI –RSCM. Jakarta : Sari Pediatri; 2009.
58. Istriyati E. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan Imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. [Tesis]. Universitas negeri Semarang. 2011.
59. Makamban Y. *Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar Lengkap pada bayi di Kota Makasar*. [Tesis]. Makassar: Universitas Hassanudin. 2014
60. Ewles L, Simnett I. *Promoting Health, a Practical Guide second edition*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2013. 28-29.
61. Dahlan S. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Deskriptif, Bivariat dan Univariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2012

62. Lapau B. Metode penelitian Kesehatan. Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi. Jakarta: CV. Buku Obor; 2013.
63. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta. Bandung: 2011. 205-224.
64. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. CV. Salemba Medika. Jakarta: 2008.
65. Arikunto S. Manajemen Penelitian. Jakarta: CV. Rineka Cipta. 2010.
66. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J LS. *Adequacy of sample size in health studies*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
67. Santjaka A. Aplikasi SPSS Untuk Analisa Data penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuhu Medika; 2015. 109-132.
68. Hosmer DW, Lemeshow S. *Applied logistic regression second edition. 2nd ed.* New York: A Wiley-Interscience Publication; 2000.
69. Moleong L J. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: P.T Remaja Rodakarya; 2000
70. Arikunto. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Edisi Revisi IV Jakarta: Rineka Cipta; 2002
71. Mokodompit C F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi Kabupaten Bolaang Mongondow. [Tesis]. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado. 2015.
72. Rizani A, Rafidah. Hubungan Persepsi dan Motivasi Ibu dengan Pemberian Imunisasi Combo 3 pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batakan Kecamatan Panyipatan. Banjarmasin: 2014. An Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat volume1 nomor 2, 53-56. [www. Ojs.uniska-bjm.ac..id](http://www.ojs.uniska-bjm.ac.id). [Sitasi 11 September 2014].

